

Implementasi Aplikasi Tiktok Dalam Desain Pesan Kreatif Remaja Di Kota Parepare

Implementation Of Tiktok Applications In The Creative Message Design Of Youth In The City Of Parepare

¹ Muh. Mahfud Idrus

^{1,2}Lembaga atau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Parepare, Indonesia

E-mail: ¹muhammadmahfud@gmail.com

Abstract

The rise of the current technological era, people need guidance in wise use of social media, also the presence of this Tiktok application as a new media will have a good impact on society. The phenomenon of using the Tiktok application in the city of Parepare, especially teenagers with various kinds of creativity and delivering messages through positive youth content through Tiktok. This tiktok application is also an application that is favored and liked by teenagers to develop their creativity, the intensity of teenagers in using the Tiktok application is increasing. So that researchers believe the Tiktok application is an interesting problem to research. Based on the object of research and the problems studied, this research is a field research, which is a research that is carried out systematically by collecting data from the field. content is necessary. This will give their own interest to the content of teenagers in the Tiktok application they produce. It needs an idea, because in the content there needs to be something that will make certain characteristics different from others.

Keywords: Tiktok, Teenagers, Implementasi Aplication

Abstrak

Maraknya era teknologi saat ini masyarakat perlu pengarahan dalam bijak penggunaan media sosial, juga hadirnya aplikasi Tiktok ini sebagai media baru akan memberikan dampak baik dalam masyarakat. Fenomena penggunaan aplikasi Tiktok di kota Parepare ini khususnya para remaja dengan beragam kreativitas macam serta penyampaian pesan melalui konten positif remaja lewat tiktok. Aplikasi tiktok ini juga merupakan aplikasi yang digemari dan disukai oleh remaja untuk mengasa kreativitasnya, intensitas remaja dalam penggunaan aplikasi Tiktok semakin banyak. Sehingga peneliti meyakini aplikasi Tiktok adalah permasalahan yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan objek penelitian serta permasalahan yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. konten sangatlah perlu. Hal itu akan memberikan ketertarikan sendiri bagi konten para remaja dalam aplikasi Tiktok yang mereka produksi. Perlu dalam sebuah gagasan, karena dalam konten perlu adanya suatu hal yang akan membuat suatu ciri khas tertentu berbeda dari yang lain.

Kata Kunci : Tiktok, Remaja, Implementasi Aplikasi

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Dampak globalisasi ditandai dengan teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah didapat. Teknologi komunikasi adalah hal yang paling penting bagi seluruh masyarakat dan juga paling pesat pertumbuhannya di dunia dibandingkan dengan hal-hal lainnya. Perkembangan teknologi informasi juga menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat dalam segala peradaban dan kebudayaan. Dari era teknologi 1.0 hingga 4.0 pada saat ini, inovasi teknologi semakin bervariasi. Terlebih lagi dengan adanya kebutuhan internet yang semakin meningkat sebagai sarana untuk pertukaran dan penyebaran informasi.

Perkembangan teknologi memang sangat dibutuhkan untuk inovasi sesuatu yang diciptakan agar lebih bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Hadirnya internet pada kehidupan saat ini, mampu memberi kemudahan bagi para pengguna teknologi informasi, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia, namun pada dasarnya setiap hal yang baru pasti memberikan dampak positif dan negatif dari adanya kecanggihan teknologi.

Munculnya media-media baru serta platform pada saat ini membuat kecanggihan teknologi semakin sempurna. Seiring dengan kemajuan dan masifnya penggunaan media digital, beberapa platform menyediakan beberapa aplikasi pembuatan video yang menunjang beberapa fitur-fitur yang menarik. Salah satunya ialah Tiktok, perlu diketahui bahwa Tiktok menjadi aplikasi yang banyak diunduh di App Store dan menempati urutan kedua di Google Play Store. Selain jumlah unduhan, pendapatan Tiktok pun meningkat secara signifikan. Sementara itu, Whatsapp mengantongi lebih dari 250 juta unduhan, Facebook lebih dari 150 jutaan dan Instagram lebih dari 100 juta unduhan di seluruh dunia. Aplikasi video kreatif Tiktok milik ByteDance kini jadi salah satu aplikasi terpopuler di dunia. Bahkan menurut laporan perusahaan riset pasar aplikasi Sensor Tower, secara total aplikasi Tiktok sudah diunduh lebih dari 1,5 miliar kali di App Store dan Google Play.

Mengutip data Sensor Tower, Tiktok menjadi aplikasi non-gaming kedua yang paling banyak diunduh pada 2019, tepat di bawah WhatsApp yang jadi aplikasi terpopuler di dunia. Tiktok melonjak dibandingkan tahun lalu berkat popularitasnya di beberapa negara seperti India, Amerika Serikat, dan Brasil. Masih menurut laporan Sensor Tower yang dikutip GSM Arena, pendapatan Tiktok juga meningkat 540 persen dibanding tahun lalu. Meski begitu, pendapatan paling besar berasal dari Tiongkok di mana aplikasi Tiktok menawarkan in-app purchases. Secara angka, pendapatan Tiktok mencapai angka USD 40 juta pada Desember 2019. Hal ini membuat Tiktok jadi aplikasi non gaming nomor 7 dengan pendapatan tertinggi (Iskandar, 2011).

Tiktok menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh di seluruh dunia per Juli 2020. Aplikasi di bawah naungan Bytedance itu, menurut laporan perusahaan riset pasar aplikasi mobile Sensor Tower, mengantongi lebih dari 65,2 juta unduhan, yang setara dengan 21,4 persen peningkatan dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Negara-negara dengan pemasangan aplikasi Tiktok terbanyak selama periode ini adalah Amerika Serikat dengan 9,7 persen (6.324.000) dan Indonesia dengan 8,5

persen (5.542.000). Sementara menurut Sensor Tower, diperkirakan hanya terdapat 1,04 juta unduhan baru dilakukan di Singapura selama periode antara Januari dan Juli. Dengan total unduhan 8,5 persen pada Juli 2020, Indonesia memperkuat posisi sebagai negara pengguna TikTok terbesar keempat di dunia. Terdapat sekitar 30,7 juta pengguna TikTok di Indonesia (Rayana, 2021).

Remaja yang hidup di era serba canggih seperti ini disebut juga sebagai remaja milenial yang mengikuti dan menirukan hal-hal yang menarik serta lucu, padahal menurut peneliti apa yang mereka lakukan sangatlah tidak baik dan aneh karena tanpa memikirkan kedepannya. Remaja harusnya memanfaatkan situasi dan kondisi ditengah maraknya teknologi dengan berbagai hal positif dan nan kreatif. Memasuki generasi milenial ini, para penyandang milenial sangat erat dengan aktivitas-aktivitasnya. Terutama pada bagian (V MUHAMMAD, 2024)

Perangkat keras sebut saja, gadget. Namun tidak bisa disalahkan pula ketika milenial sangat erat dengan penggunaannya dan bahkan tidak ingin melepaskan dari genggamannya. Sebenarnya apa yang dilihat, bahkan ketika harus berada di tempat umum atau sedang berkumpul dengan keluarga dan teman mereka tidak terlepas dari yang namanya ketergantungan gadget. (D Agustin, 2024)

Masa remaja, menurut Pertiwi, E.M., Suminar, D.R. & Ardi, R. (2022) berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita, dan 13-22 tahun bagi pria. Remaja pada masa kini dapat dikategorikan sebagai generasi Z. Generasi Z adalah generasi digital yang sejak kecil, sudah mengenal teknologi dan gadget yang canggih. Perkembangan teknologi informasi pada saat ini selaras dengan munculnya beberapa media baru akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan para remaja lebih kreatif dalam mengelola media yang pada akhirnya memberikan kepuasan tersendiri dan orang lain.

Fase lahirnya generasi saat ini, remaja ditandai dengan memiliki kesempatan untuk dapat mengaktualisasikan pengamatan, ingatan, pikiran ke dalam sebuah kreativitas. Bentuk aktualisasi dari setiap remaja berbeda-beda, dengan salah satunya ditampilkan dengan melalui mengasah kreatifitas. (USS Fatimah, 2024)

Tidak hanya melihat dan menirukan, dapat pula membuat video dengan kreatifitas masing-masing. Cara kreatifitas, maka hal tersebut menuangkan ide-ide kreatif mereka agar video tersebut lebih tertarik dan banyak di tonton banyak orang. Tidak bisa pula dipungkiri dengan banyaknya peminat aplikasi tiktok, tidak terlepas dari peran media sosial. Dalam penggunaannya aplikasi tiktok memiliki muatan positif, misalnya sebagai ajang hiburan, suatu seni, mengimplementasikan diri untuk memberikan kepuasan terhadap dirinya dan orang sekitarnya, selain itu dengan menggunakan aplikasi tiktok dapat memanfaatkan aplikasi untuk pengembangan bakat yang dimiliki. (Indarti, 2024)

Popularitas Tiktok pada kalangan masyarakat khususnya para remaja di kota Parepare menjadi fenomena di era teknologi pada saat ini. Banyaknya fitur-fitur yang ditawarkan bagi para penggunanya sehingga memberikan gambaran pesan, baik secara verbal dan non verbal. Fitur-fitur yang ditawarkan pula tidak sedikit, mulai dari musik, foto, sampai dengan video, hal itu semua memberikan ketertarikan tersendiri

bagi para pengguna Tiktok. Durasi video Tiktok pun lebih praktis dibandingkan dengan Youtube dengan videonya yang lebih cenderung dengan durasi panjang. (ERW Astuti, n.d.)

Maraknya era teknologi saat ini masyarakat perlu pengarahan dalam bijak penggunaan media sosial, juga hadirnya aplikasi Tiktok ini sebagai media baru akan memberikan dampak baik dalam masyarakat. Fenomena penggunaan aplikasi Tiktok di kota Parepare ini khususnya para remaja dengan beragam kreativitas macam serta penyampaian pesan melalui konten positif remaja lewat tiktok. Aplikasi tiktok ini juga merupakan aplikasi yang digemari dan disukai oleh remaja untuk mengasah kreatifnya dengan memproduksi pesan tersendiri, baik itu secara verbal dan non verbal. (ES Sukmana, N Huda, n.d.)

Peneliti menilai saat ini khususnya era teknologi informasi saat ini, implementasi aplikasi tiktok dalam disain pesan kreatif remaja di kota Parepare adalah masalah yang menarik untuk diteliti, karena aplikasi ini ada kaitannya dengan kreativitas serta penyampaian pesan remaja lewat tiktok. Aplikasi tiktok ini juga merupakan aplikasi yang digemari dan disukai oleh remaja untuk mengasah kreativitasnya, intensitas remaja dalam penggunaan aplikasi Tiktok semakin banyak. Sehingga peneliti meyakini aplikasi Tiktok adalah permasalahan yang menarik untuk diteliti. (PSGP Putri, 2024)

METODE (METHODS)

Berdasarkan objek penelitian serta permasalahan yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi (Mardalis, 2014).

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari Remaja-Remaja pengguna aplikasi tiktok khususnya di kota Parepare Kemudian data dari hasil penelitian tersebut akan berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lokasi penelitian dan hasil datanya berupa teori.

Lokasi dalam penelitian ini adalah terletak di berbagai daerah di kota Parepare, Sulawesi Selatan. Dengan mengumpulkan beberapa informasi terkait judul. Penelitian ini akan menggunakan waktu selama ± 2 bulan. Dengan pertimbangan bahwa jarak kampus dengan lokasi penelitian cukup jauh dan tentunya di berbagai lokasi, sehingga data-data yang diperlukan bisa terpenuhi.

Fokus penelitian ini memfokuskan kepada Implementasi Aplikasi Tiktok terhadap Kreativitas Pesan Remaja di Kota Parepare. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap perkembangan kreativitas remaja Parepare dalam menyampaikan pesan melalui aplikasi Tiktok.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data langsung di lokasi penelitian, yakni di berbagai daerah di kota Parepare. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung situasi atau perilaku yang terjadi di lapangan. Dalam konteks penelitian Anda di berbagai daerah di kota Parepare, observasi dapat dilakukan untuk melihat interaksi, kegiatan, atau proses yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Peneliti dapat mencatat detail situasi, respons, serta perilaku subjek yang relevan dengan fokus penelitian, tanpa mengubah atau mempengaruhi kondisi yang diamati. Observasi ini dapat dilakukan secara terbuka (peneliti memberi tahu subjek bahwa mereka sedang diamati) atau tertutup (subjek tidak diberi tahu). (YA Makarawung, 2024)

Wawancara Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi langsung dari informan yang relevan dengan penelitian. Wawancara bisa bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada kedalaman dan fleksibilitas yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi subjek terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau menggunakan media digital, tergantung pada konteks dan aksesibilitas informan.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data berupa sumber, metode, peneliti dan teori (Hadi, 2016). Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk meningkatkan validitas data dan hasil penelitian dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kaya dan akurat tentang fenomena yang diteliti. Berikut adalah cara-cara yang dilakukan dalam melakukan triangulasi sumber:

1. Menggunakan Berbagai Sumber Data: Triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara dengan informan yang berbeda, observasi di tempat yang berbeda, atau penggunaan dokumen yang berbeda. Dengan cara ini, peneliti dapat memverifikasi apakah data yang diperoleh dari satu sumber konsisten dengan data dari sumber lain.
2. Perbandingan Antara Sumber: Setelah mengumpulkan data dari berbagai sumber, peneliti membandingkan informasi yang ada untuk melihat apakah ada kesamaan atau perbedaan. Jika beberapa sumber memberikan informasi yang konsisten, maka hal tersebut meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

Sebaliknya, jika terdapat perbedaan, peneliti harus mencari alasan perbedaan tersebut dan memahami konteks masing-masing sumber.

3. Menilai Konsistensi Temuan: Triangulasi sumber juga membantu menilai konsistensi temuan di lapangan. Jika data dari berbagai sumber menunjukkan hasil yang serupa, ini dapat memberikan keyakinan bahwa temuan tersebut lebih dapat dipercaya. Sebaliknya, jika ada perbedaan, peneliti perlu menggali lebih dalam untuk memahami faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut.

Dengan demikian, triangulasi sumber membantu dalam mengurangi bias dan meningkatkan akurasi penelitian, karena data yang lebih bervariasi dapat memberikan pandangan yang lebih luas dan lebih objektif tentang fenomena yang diteliti.

Adapun dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)

Gambaran Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Kalangan Remaja di Kota Parepare

Berbagai macam aplikasi online digunakan dan dimanfaatkan oleh semua orang seperti Instagram, Whatsapp, Telegram, dan lain-lain termasuk Tiktok. Media-media ini digunakan sebagai sarana hiburan, aplikasi Tiktok menjadi salah satu aplikasi yang paling digemari di kalangan masyarakat khususnya remaja. Umumnya aplikasi berisi fitur-fitur hiburan yang berbau musik, berisi tarian-tarian yang senada dengan irama, namun kegunaan aplikasi Tiktok tidak sampai disitu saja atau sekedar sebagai media hiburan, ada sebagian orang yang menggunakan Tiktok sebagai media untuk berdakwah, penyampaian informasi dan lain-lain (Rahmawati, 2019).

Seperti kita ketahui bersama bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dengan teknologi informasi khususnya di kota Parepare dengan kota Metropolitan yang kecil maka masyarakatnya tidak tertinggal yang namanya teknologi. Yang mendominasi pemanfaatan teknologi yakni adalah kalangan remaja. Remaja di kota Parepare sangat marak dalam penggunaan gadget. Maka tidak bisa di pungkiri bahwa kemajuan aplikasi Tiktok sudah mendominasi di kalangan remaja kota Parepare. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa remaja di Kota Parepare, mengenai pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai berikut. Berdasarkan teori new media, menjelaskan bahwa media pada saat ini digunakan oleh manusia sebagai hal yang bersifat ritual seperti intensitas pemakaian, jumlah pengikut dan pengikut, jumlah konten yang telah di produksi sampai dengan ketika aktivitas produksi sebuah konten.

Pemakaian aplikasi Tiktok saat ini sangat berpengaruh dalam kehidupan remaja, disebabkan dengan aplikasi Tiktok yang menjadi populer di kaum remaja, serta dapat dijangkau dengan mudah. Kondisi ini mengakibatkan kaum remaja lebih intens dalam

memakai sebuah aplikasi Tiktok. Adapun tanggapan remaja, sebagai berikut :

“Tentu saja saya tidak menggunakan secara terus-menerus aplikasi Tiktok tersebut, karena tentunya semua orang mempunyai kesibukan masing-masing” (Nursahrianti, 2022).

“Kalau soal sering membuka aplikasi Tiktok yah hampir sering, biasanya saya membuka atau memakai aplikasi Tiktok 5 kali dalam sehari itupun semata hanya untuk mengisi waktu kosongku dan tentunya untuk membangun mood “ (Hasan, 2022).

Tanggapan remaja diatas menandakan bahwa para remaja membuka atau menggunakan aplikasi Tiktok lebih intens, Salah satu manfaat dari adanya aplikasi Tiktok bagi kaum remaja ialah para remaja sangat terhibur dengan berbagai jenis konten dalam aplikasi Tiktok, dengan mudah nya dalam menjangkau serta pemakaiannya.

Dari beberapa tanggapan remaja dengan aktivitas produksi sebuah kontennya sangatlah berpengaruh. Mulai dari mereka yang melakukan sebuah produksi ketika mereka bersama dengan temannya, dan ada juga melakukannya ketika dengan keadaan sunyi. Berbagai macam suasana dan aktivitas yang dilakukan membuktikan bahwa aplikasi Tiktok dengan kemudahan dan kesederhaan dalam mengaksesnya sehingga remaja banyak menggunakan aplikasi Tiktok.

Implementasi Aplikasi Tiktok dalam Memproduksi Pesan Kreatif Remaja di Kota Parepare

Implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru akan di mulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap disalurkan untuk mencapai sasaran. Deskripsi sederhana tentang konsep implementasi dikemukakan oleh Lane bahwa implementasi sebagai konsep dapat dibagi ke dalam dua bagian yakni implementasi merupakan persamaan fungsi dari maksud, output dan outcome (Akib, 2010).

Ciri kreativitas yang di pandang dari segi kemampuan seseorang dalam pengungkapan gagasan atau penyusunan pesan. pengungkapan gagasan, hal itu sangat perlu dalam sebuah pembuatan konten yang akan membuat para pengguna lain lebih tertarik dalam melihat konten yang telah di produksi.

Pembuatan konten dalam aplikasi Tiktok pastinya perlu yang nama tujuan. Tujuannya berbagai macam, apa lagi kalangan remaja tidak kehabisan ide yang ada. Ada yang termotivasi dalam pembuatannya sampai ada yang menganggap hanya dengan sebuah hiburan semata.

Kreativitas yang dipandang dari segi kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan bertahan dalam berbagai situasi. Pada ciri kreativitas ini, seseorang akan mampu untuk bertahan dalam menghadapi masalah-masalah yang terkait dengan kekreativitasan yang dimiliki. Bentuk dari kreativitas yang dimaksud di sini adalah pembuatan konten atau video oleh para remaja di Kota Parepare mendapat komentar buruk dari pengguna Tiktok lainnya. (RP Putri, 2024)

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para remaja pengguna Tiktok di Kota Parepare, dapat diketahui bahwa mereka yang pernah mendapat komentar buruk pada saat mengunggah video akan menjadikan komentar buruk tersebut sebagai acuan untuk lebih baik lagi dalam membuat video selanjutnya. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu remaja di Kota Parepare sebagai berikut;

“Pasti semua manusia mempunyai pendapat yang berbeda-beda untuk menilai karya manusia, tetapi itu tidak membuat saya putus asa karena yang saya lakukan sama sekali tidak mengarah ke hal negatif tetapi begitulah manusia ada yang menilai baik dan ada juga yang buruk, akan tetapi jika saya mendapatkan banyak komentar buruk dari netizen, maka hal itu akan saya jadikan acuan untuk lebih baik lagi atau bisa dikatakan sebagai intropeksi diri dalam hal berkarya untuk membuat video-video Tiktok” (Ramadhani, 2022).

Kreativitas yang dipandang dari segi kemampuan seseorang dalam pengungkapan ide atau menyusun suatu karya yang lebih lengkap dan lebih terperinci. Untuk menyusun sebuah ide, membutuhkan beberapa referensi. Khususnya dalam aplikasi Tiktok, untuk menghasilkan suatu karya, membutuhkan acuan dan bahan dasar sehingga menghasilkan sebuah konten video. Bahan dasar yang dimaksud ialah beberapa potongan-potongan video, narasi serta fitur-fitur, untuk menghasilkan sebuah karya ialah menggabungkan beberapa ide, potongan-potongan video serta narasi.

Kreativitas yang dipandang dari segi kemampuan seseorang dalam merespon masalah yang dihadapi dengan cara memberi solusi baru yang tepat sebagai jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Bentuk respon dari pada pengguna mempertanyakan cara-cara yang lama dan berusaha memikirkan cara-cara yang baru, memiliki cara berpikir yang lain dari yang lain, setelah membaca atau mendengar gagasan bekerja untuk menemukan penyelesaian yang baru (Pamadhi, 2012).

Ketika hal itu terjadi kepada remaja pengguna aplikasi Tiktok yakni dengan cara menghadapi suatu masalah dengan cara mereka intropeksi diri serta memperbaiki apa yang menjadi kesalahan yang telah mereka lakukan. Ada bentuk evaluasi sehingga karya mereka menjadi lebih baik sebelumnya.

Cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pembuatan video tersebut dan memperbaiki diri untuk lebih baik lagi, maka dengan cara itu adalah sebuah bentuk ciri kreativitas yang harus tertanam dalam diri sebuah remaja. Karena untuk menjadi remaja kreatif, harus terus memperbaiki diri atau intropeksi setiap dalam pembuatan videonya, agar terpacu untuk menjadi remaja yang lebih kreatif. Sehingga produksi pesan kreatif dapat dinikmati dan dirasakan kepada hal layak umum, khususnya bagi para pengguna Tiktok di kota Parepare.

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.(NA Koto, 2024)

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Pembahasan membahas temuan atau novelty temuan penelitian pada artikel dan menyandingkan/membandingkan temuan dengan hasil penelitian artikel jurnal) relevan sebelumnya. Pada pembahasan hindari penggunaan numbering dan bulleting. Silahkan dibuat menjadi paragraf dengan menambahkan kalimat penghubung. Data pada hasil sebaiknya disajikan dengan grafik atau tabel agar lebih menarik. hindari hal yang konseptual.

SIMPULAN (CONCLUSION)

Pemanfaatan aplikasi Tiktok terhadap pesan kreatif remaja di kota Parepare dapat dilihat bahwa aplikasi Tiktok merupakan aplikasi baru di dunia teknologi informasi yang termasuk aplikasi yang banyak diminati oleh orang luas. Penggunaan aplikasi

Tiktok khususnya bagi remaja adalah semacam ritual dalam konsep sebuah teori komunikasi new media. Ritual yang dimaksud ialah intensitas penggunaannya lebih lama, berapa pengikut dan yang diikuti sampai dengan berapa jumlah konten yang telah di produksi. Rata-rata jumlah konten yang di produksi mulai dari puluhan sampai ratusan konten, hal ini menunjukkan bahwa Tiktok sudah menjadi sebuah kebiasaan dalam dunia maya para pengguna Tiktok. Dampak dari adanya Tiktok juga tidak bisa di pungkiri, berdasarkan Teori Determinisme Teknologi yang mengatakan bahwa dunia teknologi memberi sekat, memberi jarak antara teknologi dan budaya, sehingga keberadaan teknologi sedikit demi sedikit menghilangkan beberapa nilai budaya yang selama ini ada di tengah-tengah masyarakat.

Implementasi dalam kreativitas pesan remaja di aplikasi Tiktok ada beberapa indikator dalam mencapai nya, ialah bagaimana di mulai dengan tujuan dan teknik pembuatan nya. Selanjutnya ialah di mana dalam tahap kreativitas berkaitan dengan teori yang ada, yakni teori komunikasi verbal dan nonverbal di mana kedua teori menjelaskan bahwa pengungkapan sebuah ide dalam sebuah konten sangatlah perlu. Hal itu akan memberikan ketertarikan sendiri bagi konten para remaja dalam aplikasi Tiktok yang mereka produksi. Perlu dalam sebuah gagasan, karena dalam konten perlu adanya suatu hal yang akan membuat suatu ciri khas tertentu berbeda dari yang lain.

Adapun yang menjadi saran atau rekomendasi peneliti kepada remaja yang lainnya agar kiranya untuk mengedepankan penelitian yang di angkat adalah permasalahan di kota Parepare ini. Juga, para remaja kota Parepare lebih produktif dalam menggunakan media sosialnya, dan akan bermanfaat untuk masyarakat sekitarnya. Karena untuk menjadi pribadi yang lebih baik maka tindakan yang harus dilakukan mulai dari kita sendiri, melakukan hal-hal kecil sampai terbesar dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- Akib, Haedar. 2010. "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana" Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1 No.1.
- Erw Astuti, 2024 "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Di Kalangan Remaja Desa Parasrejo Kab. Pasuruan,", N.D. *Dimensi: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Seni Desain*
- Hadi, Sumasno. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi,," Ilmu Pendidikan 22, No. 1.
- M Muhajir ES Sukmana, N Huda, 2024, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tiktok Untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Keterampilan Merangkai Gerak Tari Kreasi Pada Peserta Didik Kelas X SMA," n.d. *Jurnal Ilmiah Wahana*

Mardalis. 2014. Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.

NA Koto, 2024 "Analisis Konten Dakwah Melalui Media Sosial Tik-Tok Pada Akun@Culapculip,". *Jurnal Ilmu Komunikasi*

Pamadhi. 2012. Pendidikan Seni di SD. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka

Psgp Putri, 2024 "Menjaga Etika Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok: Peran Gereja Untuk Menjaga Etika Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok,". *Magenang: Jurnal Teologi*

RP Putri, 2024 "Analisis Media Sosial Tiktok Terhadap Etika Berpakaian Islami Remaja Putri Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengahe,". *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro*

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Shafira Ramadhani, 19 Tahun, Mahasiswi, Jalan Kesuma, diwawancari pada tanggal 11 Desember 2021.

T Indarti, 2024 "Peran Aplikasi TikTok Berkonten Islami Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Panjeng Jenangan Ponorogo,". *etheses.iainponorogo.ac.id*, cited by 1 (1.00 per year)

USS Fatimah, 2024 "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Interaksi Sosial Remaja Siswa SMA Swasta Mulia Medan,". *repositori.uma.ac.id*

V Muhammad, 2024 "Pengaruh Media Tiktok Terhadap Pengetahuan Bahaya Rokok Elektrik Pada Siswa Smpn 7 Kota Jambi". *Repository.Unja.Ac.Id*

W Nurfadillah D Agustin, 2024 "Fear of Missing Out (FoMO) Pada Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Self Injury/Self Harm: Kajian Sistematis,". *Jurnal Psikologi*

YF Wulandari 2024 (YA Makarawung, "Analisis Konten TikTok Dalam Komunikasi Politik Capres-Cawapres Di Pemilu 2024 Untuk Generasi Z,". *Jurnal Ilmu Komunikasi*

Rayana, Udaya. 2021. Meski Indonesia Salah Satu Pengguna Tiktok Terbesar, Memilih Singapura Sebagai Sasaran Investasi. <https://selular.id/2020/09/meski-indonesia-salah-satu-pengguna-tiktok-terbesar-bytedance-pilih-singapura-sebagai-sasaran-investasi/>

Iskandar. 2021. Tiktok Kalahkan Facebook dan Instagram Soal Jumlah Unduhan, <https://www.liputan6.com/tekno/read/4157890/tiktok-kalahkan-facebook-dan-instagram-soal-jumlah-unduhan>.

Nursahrianti, 17 Tahun, Pelajar, Jalan Lasiming, diwawancarai pada tanggal 8 Januari 2022.

Hasliana Hasan, 17 Tahun, Pelajar, Jalan MT. Padaelo, diwawancarai pada tanggal 31 Desember 2021.